

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,823 + 0,4315X_1$ . Berbentuk linear artinya bahwa setiap kenaikan satu unit skor kebiasaan belajar, maka akan diikuti oleh skor kenaikan skor hasil belajar fisika sebesar 0,4315 unit pada konstanta 13,823. Demikian pula kontribusi variabel retensi belajar dengan hasil belajar fisika sebesar 24,73% dan masih ada 75,27% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Terdapat hubungan positif antara retensi belajar dengan hasil belajar fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi retensi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi  $\bar{Y} = 31,905 + 0,6645 X_2$ . Berbentuk linear artinya bahwa setiap kenaikan satu unit skor retensi belajar, maka akan diikuti oleh skor kenaikan skor hasil belajar fisika sebesar 0,6645 unit pada konstanta 31,905. Demikian pula kontribusi variabel retensi belajar dengan hasil belajar fisika sebesar 21,7% dan masih ada 78,3% ditentukan oleh faktor lain.
3. Terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar dan retensi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,9282 + 0,2994X_1 + 0,3909X_2$  bahwa jika kebiasaan belajar mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) poin, sementara retensi belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar fisika sebesar

0,2994 begitu pula pada retensi belajar dianggap tetap, jika mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) poin, sementara kebiasaan belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar fisika sebesar 0,3909 dan kebiasaan belajar dan retensi belajar = 0 maka hasil belajar fisika siswa sebesar 14,9282. Demikian pula kontribusi variabel kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar fisika sebesar 29,92 % dan sisanya 70,08% ditentukan oleh faktor lain yang tidak terdesain dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain yaitu:

- 1) Bagi Guru diharapkan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan retensi belajar siswa dengan cara menjelaskan dan memberikan petunjuk kepada siswa agar mereka bisa mengatur waktu belajarnya secara tepat yaitu dengan cara ketika di rumah siswa harus mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah sehingga pada saat ujian siswa mudah mengingatnya kembali.
- 2) Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan retensi belajarnya melalui usaha seperti mengatur waktu belajar secara tepat, lebih tekun dalam belajar, memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk belajar dan disiplin dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah, karena kebiasaan belajar dan retensi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki kebiasaan belajar dan retensi belajar yang baik maka hasil belajar yang dicapainya akan baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Prima. 2012. *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang*. (online) (<http://www.google.ac.id>. Diakses 4 februari 2015)
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluas Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Mahmud, H. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nur'ain, Siti. 2009. *Efektivitas pembelajaran pai dengan Metode demonstrasi dalam Meningkatkan retensi siswa skkd shalat Siswa kelas VIII Semester ganjil di SMP Negeri 16 semarang tahun ajaran 2008/2009*.(online) (<http://www.google.ac.id>. Diakses 28 februari 2015)
- Pranowo, hari dan Annisa Ratna Sari. *Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar Guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2011/2012*. (online) (<http://www.google.ac.id>. Diakses 27 februari 2015)
- Purnamawati, Yuli Dwi. 2011. *Jurnal Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Retensi Terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa*. Jakarta. (online) (<http://www.google.ac.id>. Diakses 6 februari 2015)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraha, Irmawati. 2012. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Retensi Belajar dengan Prestasi Belajar Fisika*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Samadi, Sri Wulan. 2014. *Jurnal Fisika Edukasi "Penerapan phET ssimulation Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lisrtik Dinamis"*. Gotontalo : Pendidikan Fisika Fakultas MIPA UNG.
- Slameto, 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.